

S
332.607
Fat
a
2010

**ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* SAHAM DAN
LIKUDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH
MELAKUKAN KEBIJAKAN *STOCK SPLIT*
(Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Listing Bursa Efek Indonesia)**



Skripsi Oleh:

**FATURROHMAN
NIM. 01061001022**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2010**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PESETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FATURROHMAN
NIM : 01061001022
JURUSAN : MANAJEMEN
PROGRAM : REGULER
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* SAHAM DAN
LIKUDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH
MELAKUKAN KEBIJAKAN *STOCK SPLIT* (STUDI
KASUS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN LISTING
BURSA EFEK INDONESIA)

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

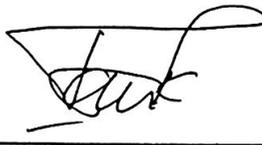
DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 27 September 2010 Ketua

: 

Drs.H. Umar Hamdan AJ, M.BA
NIP. 195007091985031001

Tanggal 25 September 2010 Anggota

: 

H. Taufik, SE, M.BA
NIP. 196709031999031001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PESETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : FATURROHMAN
NIM : 01061001022
JURUSAN : MANAJEMEN
PROGRAM : REGULER
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* SAHAM DAN
LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH
MELAKUKAN KEBIJAKAN *STOCK SPLIT*
(Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Listing Bursa Efek
Indonesia)

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 19 Oktober 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 19 Oktober 2010

Ketua,



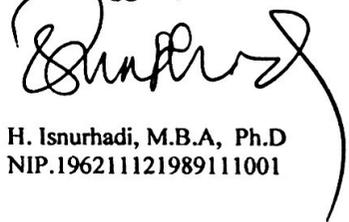
Drs.H. Umar Hamdan AJ, M.B.A
NIP. 195007091985031001

Anggota,



H. Taufik, SE, M.B.A
NIP.196709031999031001

Anggota,



H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP.196211121989111001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Yuliansyah M. DIAH, M.M
NIP. 195607011985031003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis; dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum”

(Mahatma Gandhi)

“Keberhasilan tidak diukur dengan apa yang telah anda raih, namun kegagalan yang telah anda hadapi, dan keberanian yang membuat anda tetap berjuang melawan rintangan yang datang bertubi-tubi”

(Orison Sweatt Marden)

Kupersembahkan Untuk:

Allah S.W.T

Ayahanda dan Ibundaku

Kakak perempuanku

Heni Yuvita yang Selalu Memberi Semangat

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **"Analisis Perbedaan *Return* Saham dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Melakukan Kebijakan *Stock Split* (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Listing Bursa Efek Indonesia)"**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Deskripsi Objek Penelitian, Bab V Analisis dan Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan berupa pergerakan harga saham, volume perdagangan saham perusahaan yang diperoleh melalui *website* Yahoo Finance dan Dunia Investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* saham yang diindikasikan oleh *abnormal return* yang artinya secara signifikan tidak terdapat *abnormal return* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan kebijakan *stock split*. Hal ini berarti kebijakan *stock split* yang dilakukan oleh PT. International Nickel Indonesia Tbk, PT. Aneka Tambang Tbk, dan PT. Timah Tbk tidak mempengaruhi *return* yang diperoleh perusahaan yang terlihat dari tidak adanya *abnormal return* yang merupakan selisih perbedaan antara *actual return* dan *expected return* perusahaan. Dari sisi likuiditas saham yang diwakili oleh *Trading Volume Activity*, kebijakan *stock split* yang dilakukan oleh PT. International Nickel Indonesia Tbk, PT. Aneka Tambang Tbk, dan PT. Timah Tbk tidak mempengaruhi

likuiditas saham perusahaan yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata TVA sebelum *stock split* dengan rata-rata TVA sesudah *stock split*. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai TVA yang tidak mengalami perubahan selama periode penelitian.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bahan masukan akademis bagi penelitian manajemen keuangan

Penulis

Faturrohman

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbedaan *Return* Saham dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Melakukan Kebijakan *Stock Split* (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Listing Bursa Efek Indonesia)” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Yuliansyah M. Diah, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs.H. Umar Hamdan AJ, M.BA, Pembimbing I Skripsi.
5. H. Taufik, SE, M.BA, Pembimbing II Skripsi.
6. Isni Andrana, Se, M.Fin. Dosen Pembimbing Akademik, terimakasih atas bimbingannya selama ini.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku tercinta Ami Alman, Amd dan Dra. Rusmawati yang senantiasa memberikan kasih sayang, do'a, perhatian, pengorbanan, dan dukungan yang begitu besar dalam hidupku. Terimakasih buat setiap cucuran airmata disaat kalian memanjatkan doa untuk anakmu ini.
9. Yuk Merri, Kak Andri, emak, dan cek yang selalu memberikan dukungan dan semangat agar senantiasa berusaha dalam membahagiakan kedua orang tuaku.
10. Belahan jiwaku Heni Yuvita, SE yang selama lebih dari 3 tahun ini telah mewarnai hari-hariku dengan kasih sayang, kesetiaan, kebahagiaan dan selalu menguatkan ku disaat ku lemah serta mengingatkanku disaat ku lalai.
11. IBGK (Ikatan Bujang Gadis Kampus) Sumatera Selatan, terimakasih atas pengalaman dan kebersamaan selama ini banyak hal yang ku pelajari dari kalian senang menjadi bagian dari kalian.
12. Dugem Crew: Abi, Adit, Bowo, Dila, Faisal, Hadi, Salim, Sai, Waks, Kak Mario, Kak Dayat. Terimakasih buat persahabatan yang dijalani mulai dari "Gawe Ngelolo" sampe "Gawe Bermanfaat", semoga Allah selalu menjaga persahabatan ini. Amin...



13. Teman-teman sejawat Mgt 2006: Ade "Keeper", Ade, Adit "Panda", Agung Linggau, Agung Tuo, Alin, Angga, Ayu, Jems, Ari Gege, Astrina, Desi, Dina, Eka, Elin, Febi, Frans, Hana, Ijal, Iam, Jamila, Jupe, Khalid, Lukman, Muiz, Novi, Opan, Puji, Samsu, Sapran, Suhe, Tam, Tovec, Udin "Tato", Yaya`, Akh Yezi, Bang Yoss, Yudi, Yuyun, etc. We are the best dude!!!
14. IKAMMA, makasi buat pengalaman organisasinya. Sukses selalu..
15. ICost. Terimakasih buat ukhuah yang terjalin.
16. BEM FE UNSRI, terimakasih buat kepercayaan yang pernah diberikan.
17. FoSSEI SumSel, terimakasih buat ilmu dan kebersamaan dalam mengkaji Ekonomi Syariahnya.
18. Mbak Ninil, yang telah sering direpotkan dan selalu memberikan bantuan selama penulis mengikuti kuliah dan menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
19. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua,

Amin.

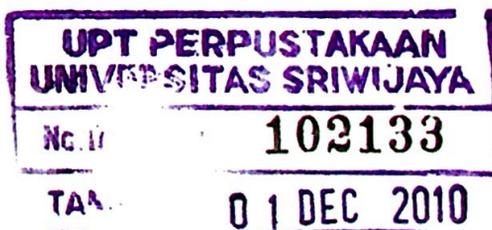
Penulis,

Faturrohman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR DAN LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Output/ Sasaran Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1. Pengertian Pasar Modal.....	9
2.1.2. Efisiensi Pasar Modal.....	11
2.1.3. Pengertian Saham.....	14
2.1.4. Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>).....	15
2.1.4.1. <i>Split Up</i> (Pemecahan Saham Naik).....	16
2.1.4.2. <i>Split Down</i> (Pemecahan Saham Turun)	17
2.1.5. Tujuan Dilakukanny <i>Stock split</i>	17
2.1.6. Pengaruh <i>Stock Split</i> Pada Likuiditas Saham.....	18
2.1.7. Pengaruh <i>Stock Split</i> Terhadap <i>Return</i> Saham.....	19
2.1.8. <i>Signaling Theory</i>	20
2.1.9. <i>Trading Range Theory</i>	21
2.1.10. <i>Return</i> Saham	21
2.1.11. <i>Abnormal Return</i>	22
2.1.12. <i>Trading Volume Activity</i> (TVA).....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Konseptual Pemikiran.....	24
2.4 Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian	26
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	27
3.4. Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	28

x



3.5.	Teknik Analisa Data.....	29
3.5.1.	Analisis Deskriptif.....	29
3.5.2.	Pengujian Hipotesis	
3.5.2.1	<i>Abnormal Return</i>	33
3.5.2.2	Likuiditas Saham (TVA).....	34
BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....		36
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Analisis Statistik Deskriptif	46
4.1.1.	Statistik Deskriptif Return Saham (<i>Abnormal Return</i>).....	46
4.1.2.	Statistik Deskriptif Likuiditas Saham (TVA).....	49
4.2.	Pengujian Hipotesis.....	51
4.2.1	Pengujian Hipotesis Pertama.....	51
4.2.2	Pengujian Hipotesis Kedua.....	56
4.3.	Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	63
5.2.	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Perusahaan Pada Sektor Pertambangan	5
Tabel 1.2	Daftar Harga Saham Pelaku Kebijakan <i>Stock Split</i> Periode 2007-2008.....	6
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Abnormal Return.....	46
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif TVA.....	49
Tabel 4.3	Hasil Regresi PT.International Nickel Indonesia (INCO).....	53
Tabel 4.4	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> PT. INCO.....	54
Tabel 4.5	<i>Abnormal Return</i> dan <i>Abnormal Return</i> Rata-rata (<i>Average Abnormal Return</i>) Pada Masing-masing Perusahaan.....	55
Tabel 4.6	Pengujian Hipotesis Periode Peristiwa.....	55
Tabel 4.7	<i>Trading Volume Activity</i> (TVA) PT. Aneka Tambang.....	57
Tabel 4.8	<i>Trading Volume Activity</i> (TVA) PT. International Nickel Indonesia.	57
Tabel 4.9	<i>Trading Volume Activity</i> (TVA) PT. International Nickel Indonesia.	57
Tabel 4.9	<i>Trading Volume Activity</i> (TVA) PT. Timah.....	58
Tabel 4.10	Perhitungan Rata-rata TVA Harian Untuk ketiga perusahaan.....	58
Tabel 4.11	Hasil uji t TVA Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1	Pergerakan TVA Rata-rata Periode Waktu Jendela.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perhitungan <i>Actual Return</i> / <i>Return</i> Realisasi Masing-masing Perusahaan
Lampiran 2	Perhitungan <i>Market Return</i> / <i>Return</i> Pasar Masing-masing Perusahaan
Lampiran 3	Perhitungan <i>Expected Return</i> untuk Masing-masing Perusahaan Pada Periode Jendela
Lampiran 4	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> untuk Masing-masing Perusahaan Pada Periode Jendela
Lampiran 5	Output SPSS <i>Alpha</i> dan <i>Beta</i> PT. Aneka Tambang (ANTM)
Lampiran 6	Output SPSS <i>Alpha</i> dan <i>Beta</i> PT. International Nickel Indonesia (INCO)
Lampiran 7	Output SPSS <i>Alpha</i> dan <i>Beta</i> PT. Timah (TINS)
Lampiran 8	Output SPSS One Sample t Test <i>Abnormal Return</i>
Lampiran 9	Output SPSS TVA Rata-rata Paired Sample t Test
Lampiran 10	Perhitungan TVA Harian untuk Masing-masing Perusahaan
Lampiran 11	Harga Saham Harian untuk ANTM, INCO dan TINS pada Periode Estimasi dan Jendela
Lampiran 12	Data IHSG Harian untuk ANTM, INCO dan TINS pada Periode Estimasi dan Jendela

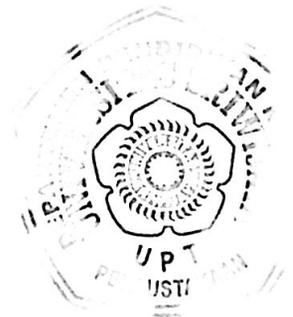
ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat *abnormal return* saham yang dihasilkan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan kebijakan *stock split* dan mengetahui apakah terdapat perbedaan pada likuiditas saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan kebijakan *stock split*. Alat pengujian statistik yang digunakan adalah dengan *one sample t test* untuk menguji *abnormal return* saham dan uji t (berpasangan) untuk likuiditas saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan *return* saham yang diindikasikan oleh *abnormal return* yang artinya secara signifikan tidak terdapat *abnormal return* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan kebijakan *stock split*. Kebocoran informasi yang diharapkan akan menjadi pemicu naiknya *gain* yang menghasilkan *abnormal return* sebelum pengumuman dilakukan ternyata tidak terjadi. Hal ini dimungkinkan karena informasi tersebut tidak sampai pada investor yang menunjukkan *asymmetric information* atau memang adanya preferensi lain yang menyebabkan hal ini terjadi. Pergerakan *abnormal return* yang tidak signifikan tersebut berlanjut setelah *stock split* dilakukan, sehingga kondisi makro ekonomi menjadi preferensi yang kuat bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

Sedangkan untuk likuiditas saham penelitian ini menolak *trading range theory* karena tidak terjadi perbedaan likuiditas saham pada saat sebelum dan sesudah perusahaan melakukan kebijakan *stock split*, artinya pasar tidak terpengaruh terhadap pengumuman kebijakan *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan atau dengan kata lain pasar dipengaruhi oleh faktor makro lainnya selain itu tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Likuiditas saham t-5 dan t+5, artinya likuiditas saham tidak dapat dinilai dalam jangka pendek namun berdampak pada jangka panjang. Hasilnya kebijakan *stock split* ternyata sesuai dengan *signaling theory* yaitu sinyal perusahaan dalam keadaan baik 1 tahun sebelum *stock split*, dan sesuai dengan *trading ranges theory* yaitu kebijakan untuk meningkatkan minat investor pada perdagangan saham dalam jangka panjang.

Kata kunci: *stock split*, *abnormal return*, likuiditas saham,, *trading range theory* dan *signaling theory*.



ABSTRACT

This study aims to determine whether there are abnormal stock returns are generated before and after the stock split the company make policy and determine if there is a difference in the liquidity of stocks before and after the stock split the company conduct policy. Statistic test tool used was the one sample t test to examine abnormal stock returns and the t test (paired) for the liquidity of shares.

The results of this study showed no difference of stock return is indicated by the abnormal return, which means there is no significant abnormal returns before and after the stock split the company conduct policy. Leakage of information which is expected to rise gain triggers that generate abnormal return prior to the announcement made did not materialize. This is possible because information was not until the investor that shows Asymmetric information or indeed any other preference that causes this to happen. The movement is not significant abnormal return continues after the stock split carried out, so that the macro economy into a strong preference for investors in making investment decisions.

As for the liquidity of stock trading range of this study reject the theory because no differences in the liquidity of shares at the time before and after the stock split the company conduct policy, meaning that the market is not affected to the policy announcement of stock split by the company or in other words, the market is influenced by factors other macro other than that there are no significant differences in liquidity stock $t-5$ and $t+5$, meaning that the liquidity of shares can not be assessed in the short term but long-term impact. The result was a stock split policy in accordance with the signaling theory, namely the signal company in a state of either 1 year before the stock split, and trading ranges in accordance with the theory that policies to increase investor interest in stocks in the long run perdagangan.

Keywords: stock split, abnormal return, liquidity of shares,, the trading range theory and signaling theory.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, setiap perusahaan selalu membutuhkan dana dalam membiayai kegiatan operasionalnya, dana tersebut dapat diperoleh dari beberapa sumber, pertama berasal dari dalam perusahaan yakni modal pemilik, maupun laba ditahan (*retained earning*). Sedangkan sumber pembiayaan yang lain, berasal dari luar yakni dalam bentuk pinjaman/hutang dari pihak lain. Selain pinjaman untuk beberapa perusahaan yang sudah *go public* dalam upaya menambah dana kegiatan operasionalnya dapat diperoleh melalui penjualan saham pada para investor/ pemilik modal (Riyanto, 2001:241).

Saham adalah :

- a. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.
- b. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- c. Persediaan yang siap untuk dijual. (Fahmi&Hadi, 2009:68)

Perusahaan dapat menerbitkan saham lagi dengan dua cara, yaitu menawarkan saham baru tersebut pada masyarakat umum melalui pasar modal atau memecahkan nilai nominal saham menjadi pecahan yang lebih kecil atau *stock split*. *Stock split* (pemecahan saham) merupakan salah satu alternatif yang dijalankan suatu perusahaan, dimana secara sederhana pemecahan saham berarti membagi lembar saham menjadi n lembar saham. Harga per-lembar saham baru setelah pemecahan adalah sebesar $1/n$ dari harga saham sebelumnya (Fahmi&Hadi, 2009:107). Langkah ini dimaksudkan untuk membuat perdagangan saham suatu perusahaan menjadi lebih



aktif karena harga saham tersebut mengalami penurunan. Memecahkan saham dapat mengakibatkan bertambahnya jumlah lembar saham tanpa transaksi jual beli yang mengubah besarnya modal. Tindakan seperti ini seolah-olah memberikan efek fatamorgana bagi para investor karena memegang saham dalam jumlah yang lebih banyak.

Stock split merupakan salah satu bentuk informasi yang diberikan oleh emiten untuk menaikkan jumlah saham yang beredar. ”Brigham dan Gapenski dalam Spica (2005:1) menyatakan bahwa *stock split* merupakan fenomena yang masih menjadi teka teki di bidang ekonomi”. Walaupun informasi yang diberikan perusahaan tersebut lewat *stock split* tidak mempunyai nilai ekonomis, namun ternyata berdampak pada pasar. *Stock split* bertujuan agar perdagangan suatu saham menjadi lebih likuid, karena jumlah saham yang beredar menjadi lebih banyak dan harganya menjadi lebih murah.

“Menurut Baker dalam Vetty (2009:4) dalam *stock split* harga saham lebih menarik investor melalui penurunan harga”. Dengan harga saham yang terjangkau, maka akan dapat mendorong investor untuk melakukan transaksi atas saham tersebut. Hal ini akan menyebabkan saham suatu perusahaan akan kembali aktif dan likuid dengan semakin meningkatnya transaksi pembelian atas saham tersebut, sehingga akan membantu perusahaan selaku emiten.

“Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Fama, Fisher, Jensen dan Roll (Niini,1997:1) menyatakan bahwa dua teori keuangan yang mendukung peristiwa *stock split* yaitu *signaling theory* dan *trading range theory*”.

“Menurut Mason dalam Lestari (2006:37) *signaling theory* merupakan suatu sinyal dari manajer bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang baik”. Manajer ingin menyampaikan informasi yang lengkap dan akurat tentang

kondisi ataupun prospek perusahaan kepada pihak yang membutuhkan informasi sebelum dilakukan pemecahan saham, pihak luar tidak mendapatkan informasi yang cukup guna mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Dengan adanya suatu sinyal yang baik berupa informasi disampaikan perusahaan, pihak luar dapat mengetahui kinerja perusahaan dengan *Return On Investment (ROI)* dan *Earning Per Share (EPS)*.

Sedangkan *trading range theory* menyatakan bahwa *stock split* akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Menurut teori ini, harga saham yang terlalu tinggi menyebabkan kurang aktifnya saham tersebut di perdagangan. Dengan adanya *stock split*, harga saham tidak akan terlalu tinggi, sehingga akan semakin banyak investor yang bertransaksi. Dengan adanya penataan harga ke rentang lebih rendah menimbulkan reaksi positif pasar, dan pihak luar juga dapat mengetahui likuiditas saham dengan menghitung *Trading Volume Activity (TVA)*.

Beberapa penelitian-penelitian sebelumnya mengenai *stock split* yang dilakukan oleh (Sanjaya, 2003) tentang analisis perbedaan kinerja, *return* saham dan likuiditas saham pada perusahaan yang melakukan *stock split* dan yang tidak melakukan *stock split*. Kesimpulannya menolak *signaling theory*, yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara perusahaan yang melakukan *stock split* dan yang tidak melakukan *stock split*. Mendukung *trading range theory* yaitu terdapat perbedaan yang signifikan terhadap likuiditas saham.

Penelitian yang dilakukan Muazaroh (2004) tentang analisis kinerja keuangan, kemahalan saham dan likuiditas pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham dan yang tidak melakukan pemecahan saham. Dan diperoleh hasil penelitian bahwa reaksi pasar terjadi sebelum peristiwa *stock split* itu

dilaksanakan. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan yang melakukan *stock split* dan yang tidak melakukan *stock split*.

Selanjutnya dalam penelitian Retno (2006) tentang reaksi pasar terhadap peristiwa *stock split* yang terjadi di Bursa Efek Jakarta (BEJ) menghasilkan kesimpulan bahwa, peristiwa *stock split* di BEJ tidak memberikan kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan jual atau beli saham, yang artinya juga menolak *trading range theory* dan *signaling theory*.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, bahwa peristiwa *stock split* tidak memberikan sinyal yang baik kepada investor. Hal ini di buktikan karena tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan yang melakukan *stock split* dan yang tidak melakukan *stock split*, jika dipandang dari pengguna laporan keuangan merupakan sinyal yang negatif.

Terdapat perbedaan hasil penelitian terhadap likuiditas saham, yaitu (Sanjaya, 2003) menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan yang melakukan *stock split*, namun dalam penelitian (Retno, 2006) menyatakan tidak terdapat kandungan informasi yang positif termasuk likuiditas saham perusahaan.

Pada penelitian ini, penulis tertarik untuk menguji kembali perbedaan kinerja keuangan, *return* saham dan likuiditas saham dengan metode yang berbeda, yaitu dengan membandingkan secara komparatif pada perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *stock split*. Diharapkan dapat memberikan kandungan informasi apakah dampak dari kebijakan ini, sesuai dengan tujuan *stock split* dalam *signaling theory* dan *trading range theory* yang berarti sinyal positif dari perusahaan kepada investor atau sebaliknya.

Adapun perusahaan-perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Pada Sektor Pertambangan

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
	Pertambangan Batubara		Pertambangan Minyak dan Gas Bumi
1	Adaro Energy Tbk	1	Apexindo Pratama Duta Tbk
2	ATPK Resource Tbk	2	Elnusa Tbk
3	Bayan Resource Tbk	3	Energi Megah Persada Tbk
4	Bumi Resouce Tbk	4	Medco Energi Internasional Tbk
5	Indo Tambang Megah Tbk	5	Radiat Utama Interinsco Tbk
6	Perdana Karya Perkasa Tbk		
7	Petrosea Tbk		
8	Resouce Alam Indonesia Tbk		
9	PTBA Tbk		
	Pertambangan Metal dan Mineral		Pertambangan Berbatuan dan Lainnya
1	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1	Central Korporindo Internasional Tbk
2	Cita Mineral Investindo Tbk	2	Citatah Industri Marmer Tbk
3	Internasional Nickel Indonesia Tbk	3	Mitra Investindo Tbk
4	Timah Tbk		

Sumber : www.idx.co.id, diakses tanggal 24 September 2009

Dari 21 perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan selama periode 2007-2008 terdapat tiga perusahaan yang melakukan kebijakan *stock split* yaitu : PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT. Intenasional Nickel Indonesia Tbk (INCO), dan PT. Timah Tbk (TINS).

Tabel 1.2
Daftar Harga Saham Pelaku Kebijakan *Stock Split* Periode 2007-2008

Tahun	Bulan	Harga Saham Aneka Tambang	Harga Saham Timah	Harga Saham International Nickel Indonesia
	Jan	7800	7850	33000
	Feb	9100	9600	38800
	Mar	11850	11850	54350
	Aprl	15600	11950	60800
	Mei	14000	11650	55000
	Jun	12550	12150	55500
2007	Jul	2700	14100	57200
	Agst	2250	12300	53900
	Sep	2775	13250	63500
	Okt	3350	19500	90200
	Nov	4675	25000	94250
	Des	4475	28700	96250
2008	Jan	3575	28800	7950
	Feb	4100	32550	9450
	Mar	3350	28950	7000
	Aprl	3500	32150	6650
	Mei	3250	33950	6100
	Jun	3175	37450	6050
	Jul	2475	31950	4600
	Agst	1890	2575	3725
	Sep	1460	1660	3075
	Okt	1040	1160	1690
	Nov	1020	1050	1970
	Des	1090	1090	1920

Sumber: www.finance.yahoo.com

Fenomena kebijakan *stock split* ketiga perusahaan tersebut dilakukan karena harga saham yang cenderung meningkat hingga mencapai tingkat harga tertentu yang menyebabkan saham perusahaan tersebut menjadi tidak likuid, guna menjaga likuiditas saham maka perusahaan melakukan kebijakan *stock split*. Seperti yang terlihat pada tabel 1.2 diatas seperti yang terjadi pada saham International Nickel Indonesia dimana dari bulan Juli hingga Desember 2007 mengalami peningkatan harga saham hingga pada bulan Desember mencapai harga saham yang sangat tinggi yaitu 96.250/lebar, ini mengakibatkan saham dipasaran tidak likuid dan

akhirnya diawal tahun 2008 International Nickel Indonesia melakukan kebijakan *stock split* guna menjaga likuiditas sahamnya sehingga jumlah sahamnya bertambah dan harganya menjadi rendah yaitu 7950/lembar.

Stock split dilakukan oleh perusahaan pada saat laba meningkat secara signifikan, harga saham akan cenderung sangat tinggi saat itu. Harga saham yang terlalu tinggi membuat investor tidak banyak melakukan transaksi. Namun terjadi penurunan yang signifikan pada laba perusahaan setelah perusahaan melakukan *stock split*. Hal ini merupakan dampak secara tidak langsung, dan mempengaruhi investor sebagai pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan investasi.

Oleh sebab itu penulis mengambil judul "**Analisis Perbedaan Return Saham dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Melakukan Kebijakan *Stock Split* (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Listing Bursa Efek Indonesia)**".

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah terjadi *abnormal return* saham yang dihasilkan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan kebijakan *stock split*?
2. Apakah terdapat perbedaan pada likuiditas saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan kebijakan *stock split*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat *abnormal return* saham yang dihasilkan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan kebijakan *stock split*.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada likuiditas saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan kebijakan *stock split*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang *signaling theory* dan *trading range theory* sebagai teori yang mendukung peristiwa pemecahan saham (*stock split*), mengetahui apakah terjadi *abnormal return* saham dan perbedaan likuiditas saham.
2. Bagi manajemen perusahaan, dapat membantu menilai kebijakan yang diambil manajemen perusahaan yaitu *stock split*, apakah memberikan nilai positif untuk perusahaan serta investor atau tidak memberikan kandungan informasi kepada investor.
3. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

1.5 Output/ Sasaran Penelitian

Output dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang *signaling theory* dan *trading range theory* sebagai teori yang mendukung peristiwa pemecahan saham (*stock split*), untuk mengetahui apakah terjadi *abnormal return* saham dan perbedaan likuiditas saham. Selain itu bagi manajemen perusahaan dapat membantu menilai kebijakan yang diambil manajemen perusahaan yaitu *stock split*, apakah memberikan nilai positif untuk perusahaan serta investor atau tidak memberikan kandungan informasi kepada investor.



DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F, Joel F Houston. *Managemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Jakarta, 2001.
- Fabozzi, Frank J. *Manajemen Investasi*, Edisi Indonesia, Jakarta : Salemba Empat, 2001.
- Fahmi dan Hadi. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- Horne, James C. Van, John M. Wachowicz JR. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat, 2007.
- Husnan, Suad. *Dasar-dasar Teori Fortofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE, 2002.
- Jogiyanto. *Teori Fortofolio Dan Analisa Sekuritas*, Edisi ketiga Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Kurhayati, Analisis Reaksi Pengumuman *Stock Split* Terhadap Likuiditas Saham yang Diukur Dengan *Bid-Ask Spread* dan Volume Perdagangan Saham di BEJ. Skripsi. Fakultas Ekonomi Univesitas Sriwijaya, 2007.
- Lestari, Indah Dwi Mulyati. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stock Split Pada Perusahaan yang Go Public di BEJ*. Skripsi Universitas Islam Indonesia : 2006
- Muazaroh dan RR Iramani. *Analisis Kinerja Keuangan, Kemahalan Saham dan Likuiditas pada Pemecahan saham*. Jurnal Majalah Ekonomi. Tahun XV No. 3 A. Desember : 2005
- Munawir, Ak . *Analisa Laporan Keuangan* . Yogyakarta : Penerbit Liberty :2001
- Niini, Antti. *Shareholder Wealth and Volatility Effects of Stock Split Some Result on Data for the Helsinki and Stockholm Stock Exchanges*. Journal accounting : 1997
- Puspowarsito,2008, *Metode Penelitian Organisasi dengan Aplikasi Program SPSS*, Bandung :Humaniora
- Retno, Indah Rahayu . *Reaksi Pasar Terhadap Peristiwa Stock Split yang Terjadi di Bursa Efek Jakarta (BEJ)* . Skripsi Universitas Islam Indonesia :2006

Riyanto, Bambang, 1997, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* edisi keempat, Yogyakarta: BPFE

Sanjaya, Wildhan . *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan, Return Saham, dan Likuiditas Saham pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split dan yang Tidak Melakukan Stock Split pada Perusahaan Manufacture yang Go Public BEJ 2002-2006*. Skripsi STIE Perbanas Surabaya : 2003

Santoso, Singgih, 2004, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Spica, Luciana Almilia dan Emanuel Kristijadi . *Analisis Kandungan Informasi dan Efek Intra Industri Pengumuman Stock Split yang di Lakukan Oleh Perusahaan Bertumbuh dan Tidak Bertumbuh*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 20. No. 1 :2005.

Vetty, Nur Karina Puspitasari. *Analisis Perbedaan Likuiditas dan Volume Perdagangan Pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta : 2009.

Wild, John J dan K.R Subramanyam. *Financial Statement Analysis (Analisa Laporan Keuangan)*, Edisi Delapan. Jakarta : Salemba Empat, 2005.

Yahoo Finance.com, *Historical Prices and Summary INCO.JK*
[.http://finance.yahoo.com/q/hp?s=INCO.JK](http://finance.yahoo.com/q/hp?s=INCO.JK)

Yahoo Finance.com, *Historical Prices and Summary ANTM..JK*
<http://finance.yahoo.com/q?s=ANTM.JK>

Yahoo Finace.com, *Historiacl Prices and Summary TINS.JK*
<http://finance.yahoo.com/q?s=TINS.JK>

<http://www.duniainvestasi.com>.

<http://www.idx.co.id>.